

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENEGAKAN HUKUM OLEH KEPOLISIAN TERHADAP ANAK PELAKU PENGANIYAAAN BERAT MENGAKIBATKAN KEMATIAN (Studi Perkara Nomor:54/Pid.Sus-Anak/2022/PN.Tjk)**

**Oleh**

**MUHAMMAD ADJI SUTAN RAFI**

Hukum Pidana di Indonesia menjadi salah satu pedoman yang sangat penting dalam mewujudkan suatu keadilan. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana adalah dasar yang kuat dalam rangka menentukan perbuatan suatu tindak pidana. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana yang secara tegas memiliki ancaman sanksi pidana, Salah satu bentuk kejahatan yang seringkali terjadi di sekitar kita yakni kejahatan dalam bentuk kekerasan seperti penganiayaan hal ini penganiayaan maupun kekerasan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain bahkan terhadap benda sekalipun menjadi suatu alasan seseorang harus mempertanggungjawabkan perbuatannya tanpa terkecuali oleh anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, di mana hukum dikonsepsikan sebagai apa yang dituliskan oleh peraturan perundang-undangan dan penelitian terhadap sistematika hukum pada peraturan perundang-undangan tertentu atau tertulis. Sifat penelitian deskriptif yang menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui bahan kepustakaan yaitu seperti peraturan perundang-undangan, dokumen, buku, dan dituangkan dalam bentuk analisis kualitatif. Berdasarkan penelitian diatas bahwa penegakan hukum oleh kepolisian terhadap anak sebagai pelaku penganiayaan berat yang mengakibatkan kematian Polresta Kota Bandar Lampung tersebut memiliki pertimbangan untuk tidak mengupayakan diversi dikarenakan perbuatan para pelaku secara yuridis sangat memberatkan.

Faktor internal dan eksternal turut menjadi penghambat penyelesaian penegakan hukum di tahap penyidikan di kepolisian. Kesimpulan pidana penganiayaan yang menyebabkan kematian oleh pelaku penyertaan anak dibawah umur yang terjadi Di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Kota Kota Bandar Lampung. Dengan ancaman pidanaan yang dikenakan persangkaan KUHPidana, dengan acara pidana berpedoman kepada sistim peradilan dewasa.

**Kata Kunci : Penegakan Hukum, Penganiayaan, Anak, dan Diversi**

## **ABSTRACT**

### **LAW ENFORCEMENT ANALYSIS BY THE POLICE AGAINST CHILDREN WHO PERPETRATE SEVERE ABUSE RESULTING IN DEATH**

**(Case Study Number:54/Pid.Sus-Anak/2022/PN.Tjk)**

**BY**

**MUHAMMAD ADJI SUTAN RAFI**

*Criminal Law in Indonesia is one of the most important guidelines in realizing justice. The Criminal Code is a strong basis in order to determine the conduct of a criminal act. Criminal Code which expressly has the threat of criminal sanctions, One form of crime that often occurs around us is crime in the form of violence such as abuse, this is persecution or violence committed by someone against others, even against objects, even though it is a reason someone must account for their actions without exception by children.*

*The method used in this study is normative juridical, where law is conceptualized as what is written by laws and regulations and research on legal systematics in certain laws and regulations or written. The nature of descriptive research that uses primary and secondary data sources obtained through literature materials, such as laws and regulations, documents, books, and is outlined in the form of qualitative analysis. Based on the research above, law enforcement by the police against children as perpetrators of severe abuse that resulted in the death of the Bandar Lampung City Police had considerations not to seek diversion because the actions of the perpetrators were juridically very burdensome.*

*Internal and external factors also hinder the completion of law enforcement at the investigation stage in the police. Criminal conclusion of maltreatment causing death by perpetrators of participation of minors that occurred in the jurisdiction of the Bandar Lampung City Resort Police. With the threat of punishment imposed by the Penal Code, with criminal procedures guided by the adult justice system*

**Keywords: Law Enforcement, Maltreatment, Children, and Diversion**